

---

**ANALISA SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
DARING DI MASA PANDEMIC COVID-19****Oleh****Novita Sari<sup>1)</sup>, Muhammad Saputra<sup>2)</sup> & Yuniwati<sup>3)</sup>****<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen, Jurusan Akuntansi, IIB Darmajaya****Institution/affiliation; Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar  
Lampung, Lampung 3514****Email: <sup>1</sup>[novitasari@darmajaya.ac.id](mailto:novitasari@darmajaya.ac.id), <sup>2</sup>[muhammadsaputra@darmajaya.ac.id](mailto:muhammadsaputra@darmajaya.ac.id),  
<sup>3</sup>[yuniwati@darmajaya.ac.id](mailto:yuniwati@darmajaya.ac.id)****Abstrak**

Penyebaran virus Covid 19 saat ini melanda seluruh dunia dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid 19 melalui skema pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui menggunakan media online atau daring. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media daring / online dimasa pandemi Covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sikap dan perilaku mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring di masa pandemic Covid 19 serta penyusunan strategi guna meningkatkan pembelajaran berbasis online di era new normal. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif IIB darmajaya. Penentuan ukuran sampel menggunakan *rumus Slovin* dengan taraf nyata 10% dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan double teknik analisis data. Pengujian yang pertama menggunakan metode Fishbien untuk mengukur sikap dan uji cochrans Q test untuk mengukur faktor faktor yang membentuk perilaku terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19. Berdasarkan skor hasil perhitungan sikap didapatkan nilai skor 232.10 jika di sesuaikan dengan rentang skala sikap mahasiswa terhadap pembelajaran online atau daring yang dilakukan oleh IIB Darmajaya selama pandemi Covid 19 berada di posisi yaitu Baik. Berdasarkan hasil uji cochrans Q test yang dilakukan didapatkan hasil seluruh indikator dalam bentuk pernyataan yang di berikan pada responden dianggap penting oleh mahasiswa sebagai faktor pendukung berdampak kepada perilaku mahasiswa terhadap pembelajaran online atau daring yang dilakukan oleh IIB Darmajaya.

**Kata kunci: Sikap, Perilaku, Pembelajaran, Pandemi.****PENDAHULUAN**

Penyebaran virus Covid 19 saat ini melanda seluruh dunia dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali pada sektor pendidikan (Fauzan,2021). Beberapa kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah guna menekan laju penyebaran Covid 19, tidak terkecuali kebijakan pembelajaran baik di tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Pada tanggal 24 maret 2020 yang dikeluarkan oleh pemerintah republik

Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengatur tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid 19 melalui skema pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui menggunakan media online atau daring ( Abdul, Ritonga dan Eva, 2021). Pembelajaran seperti ini merupakan salah satu inovasi pendidikan besar demi menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar serta alternative pembelajaran di masa pandemi

Covid 19 yang diterapkan akibat adanya pembatasan sosial (Zuly dan Ujen, 2020).

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media daring / online dimasa pandemi Covid 19 dengan menyediakan fasilitas Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran online. Learning Management System (LMS) merupakan sistem pendukung pembelajaran jarak jauh dimana mahasiswa tidak perlu hadir didalam kelas atau tatap muka langsung terutama di era pandemi Covid 19 namun tetap bisa memperoleh materi pembelajaran secara online (Nurcholis dkk, 2018). Berdasarkan data yang dihimpun terkait dengan kehadiran mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran online melalui media LMS (Learning Management System) dimasa pademi Covid 19, tingkat kehadiran mahasiswa cenderung mengalami penurunan tingkat kehadiran dimana hanya 65% siswa yang mengikuti pembelajaran online dibandingkan dengan tingkat kehadiran mahasiswa dimasa sebelum pandemi Covid 19 atau tingkat kehadiran tatap muka langsung didalam kelas dengan tingkat kehadiran mahasiswa dengan tingkat persentase 85%. Berikut data persentase kehadiran mahasiswa pada pembelajaran sebelum Covid 19 (Kehadiran Offline) dan masa pandemi Covid 19 (Kehadiran Online).



**Gambar 1. Tingkat Kehadiran Mahasiswa Dalam Pembelajaran di IIB Darmajaya**

Penurunan jumlah peserta didik dalam hal ini mahasiswa yang mengikuti pembelajaran

online yang disediakan oleh institusi Intitut Informatika dan Bisnis Darmajaya menjadi sebuah fenomena yang cukup menarik untuk dilakukan penelitian. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik dan sikap peserta didiknya (Youlinda dan Ahmad, 2019). Dalam proses belajar e learning diindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan mudah mengikuti pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar, karakteristik, dan sikap peserta didik itu sendiri (Hani, Susi dan Aris, 2020)

Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai (Wiwik,2019). Sikap memiliki tiga komponen utama yaitu: komponen kognitif, komponen ini terdiri atas kepercayaan konsumen dan pengetahuan tentang objek. Kepercayaan atas objek biasanya dievaluasi secara alami. Semakin positif kepercayaan dan pengetahuan atas objek akan semakin mendukung keseluruhan komponen kognitif pada sikap atas objek itu. Komponen afektif, perasaan dan reaksi emosional kepada suatu objek, maka hal ini merupakan hasil dari emosi atau evaluasi afektif dari suatu produk. Komponen perilaku, komponen ini adalah respon dari seseorang terhadap objek. Misalnya: keputusan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk akan mencerminkan komponen perilaku (Sepriyanti, 2019).. Sikap yang sangat positif dan baik dari mahasiswa menjadi salah satu kunci dari terlaksananya proses belajar (Aswar, 2014).

Munculnya perilaku belajar mahasiswa tentunya tidak terjadi begitu saja diantaranya berasal dari sikap terhadap sesuatu yang dinilai bersifat positif dan negatif. Faktor yang mendasari perilaku belajar mahasiswa bisa berasal dari dalam diri (intern) dan dari luar (ekstern). Banyak faktor yang mendasari perilaku tersebut akan tetapi pastilah terdapat faktor yang paling determinan. Faktor yang berpengaruh secara determinan pada perilaku belajar salah satunya sekolahhal ini

menunjukkan perilaku berdasarkan proses yang belajar yang diterima selama pembelajaran tersebut dilakukan (Atin dan Mulyati, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap dan perilaku mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring di masa pandemic Covid 19 serta penyusunan strategi guna meningkatkan pembelajaran berbasis online di era new normal. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan pengukuran sikap dan perilaku saat pembelajaran online atau daring di masa pandemi covid 19 sangat penting dilakukan. Rohmatus dan Wahyu (2020) melakukan penelitian mengenai Analisis Sikap Tanggung Jawab Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp menunjukkan hasil sikap dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran online tergolong sangat baik. Nabila dkk (2020) mengukur Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19 menunjukkan bahwa hasil analisis jawaban responden menyatakan bahwa menggunakan aplikasi whatsapp dan google classroom merupakan model pembelajaran daring mudah dipahami sehingga dosen atau tenaga pengajar dapat meningkatkan penggunaan media tersebut dengan tepat guna meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring yang tentunya diharapkan dapat secara tidak langsung juga meningkatkan nilai akhir dan pencapaian dari mahasiswa tersebut.

Dokumen ini adalah template untuk versi *Word (doc)*. Bila anda dapat menggunakan versi dokumen ini sebagai referensi untuk menulis manuscript anda.

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yg relevan dengan penelitian yang dilakukan.

## LANDASAN TEORI

### Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan studi terhadap proses yang dilalui oleh individu atau kelompok ketika memilih, membeli, menggunakan atau membuang suatu produk jasa, ide atau gagasan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka yang dalam hal ini bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Srikalimah, 2017). Perilaku pembelian konsumen mengacu pada perilaku pembelian dari konsumen final yaitu individu dan rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi. Seluruh konsumen akhir ini berpadu membentuk pasar konsumen. Pembelian konsumen sangat dipengaruhi oleh karakteristik budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Faktor-faktor tersebut tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh pemasar, akan tetapi harus diperhitungkan (Asna, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu :

#### 1. Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen, berkaitan dengan budaya yang dianut oleh individu dan masyarakat sekitar. Dari ruang lingkupnya, faktor kebudayaan memberikan pengaruh yang paling luas dan paling dalam terhadap perilaku konsumen.

#### 2. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dari sisi eksternal individu. Yang termasuk ke dalam faktor sosial adalah kelompok referensi, keluarga serta peran dan status.

#### 3. Faktor Pribadi

Keputusan pembelian yang dilakukan individu juga dipengaruhi oleh karakteristik yang ada pada dirinya. Beberapa karakteristik individu yang

dapat mempengaruhi keputusan pembelian adalah usia dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep.

#### 4. Faktor Psikologis

Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang tidak selalu bersifat fisiologis, yaitu pemenuhan kebutuhan fisik, misalnya pemenuhan kebutuhan akan rasa lapar, haus, dan sebagainya. Pada saat tertentu, seseorang akan memenuhi kebutuhan yang bersifat psikologis. Kebutuhan psikologis merupakan kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, misalnya kebutuhan untuk diakui, harga diri atau kebutuhan untuk diterima dalam masyarakat. Beberapa hal yang termasuk ke dalam faktor psikologis ini adalah motivasi dan persepsi.

#### Sikap

Sikap adalah keadaan yang mengubah pilihan individu melakukan tindakan pribadi (Umpang, 2018). Sikap dalam konsep perilaku konsumen merupakan apa yang kita pikirkan atau yakini, rasakan, serta ingin dilakukan berhubungan dengan stimuli pemasaran atau lingkungan yang kita hadapi. Namun, sikap konsumen tidak bersifat permanen, namun dapat berubah karena adanya respon konsumen atas stimuli lain yang mungkin diperoleh selanjutnya (Karmila, 2018). Sikap mampu mempengaruhi seseorang mengambil keputusan dalam melakukan pembelian, sehingga sikap mempunyai arti penting dalam pembuatan keputusan pemasaran suatu perusahaan, dan dengan analisis tentang sikap konsumen, maka perusahaan mampu memprediksi pasar di masa yang akan datang. Sikap terdiri dari sikap positif dan sikap negatif yang bisa berubah-ubah sesuai dengan informasi yang konsumen dapatkan. Sikap terbentuk dari nilai kepercayaan dan nilai evaluasi. Nilai kepercayaan adalah informasi yang konsumen ketahui sebelum melakukan

pembelian dan konsumsi, sedangkan nilai evaluasi adalah hasil dari evaluasi informasi setelah konsumen melakukan pembelian dan konsumsi.

Sikap memiliki beberapa karakteristik yang terdiri dari Sikap mempunyai tujuan Tujuan dari sikap bisa berupa hal yang abstrak atau konkret dan dapat berupa benda maupun kegiatan. Sikap memiliki arah, tingkat dan intensitas Memiliki arah artinya seseorang dapat berpendapat bahwa sesuatu hal itu menguntungkan atau tidak menguntungkan serta tertuju atau tidak setuju terhadap obyek tertentu. Memiliki tingkat artinya seberapa besar seseorang suka atau tidak suka terhadap suatu obyek. Memiliki intensitas artinya sikap memiliki keyakinan atau kepercayaan terhadap suatu obyek. Sikap mempunyai struktur Sikap tidak berdiri sendiri melainkan terikat satu sama lain dan membentuk suatu keseluruhan yang kompleks. Sikap juga cenderung tepat dalam jangka waktu tertentu, dengan batas yang tidak dapat di tentukan tetapi juga tidak bersifat sementara. Konsumen cenderung menyamakan sikap tersebut dalam usaha mempermudah keputusan pembelian. Sikap adalah belajar Sikap terbentuk langsung atau tidak langsungnya dari pengalaman hidup seseorang, jadi penting untuk mengatakan bahwa formasi dan perubahan sikap didahului dengan belajar (Suparman, 2007)

Sikap terdiri dari tiga dimensi yaitu kognitif, afektif, dan behavioral. (Setiawan, 2014) menyatakan bahwa dimensi afektif adalah dimensi yang berhubungan dengan rasa suka atau tidaknya seseorang terhadap objek sikap. Dimensi kognitif merupakan dimensi yang berhubungan dengan pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap objek sikap. Dimensi behavioral adalah dimensi yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk mengikuti objek sikap

#### Pembelajaran Daring

Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014).

Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019). Perkuliahan online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran (Saifuddin, 2016). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkatperangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Perguruan tinggi pada masa WFH perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi (Nugroho, 2012). Pengukuran sikap dan perilaku atas pembelajaran online dalam penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Media pembelajaran online
2. Tenaga pengajar
3. Informasi Pembelajaran
4. Kualitas Bahan ajar
5. Forum Diskusi
6. Tugas
7. Penilaian

8. Durasi Pembelajaran
9. Lingkungan Pembelajaran

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di IIB Darmajaya yang berjumlah 2575 orang. Untuk menentukan besarnya ukuran sampel, peneliti menggunakan *rumus Slovin* dengan taraf nyata 10% dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 96,26 sampel dan dibulatkan menjadi 100 responden. Penelitian ini menggunakan double teknik antara lain metode fishbien dan uji cochran Q test. Analisis fishbien ini digunakan untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19. Uji Cochran Q-test digunakan untuk mengetahui atribut yang dianggap penting oleh mahasiswa dalam membentuk perilaku saat pembelajaran online atau daring dilakukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Model sikap multiatribut (fishbein) menjelaskan bahwa sikap konsumen terhadap suatu objek sikap (produk (Barang/Jasa) atau merek) sangat ditentukan oleh sikap konsumen terhadap atribut-atribut yang dievaluasi. Penelitian ini mengukur sikap mahasiswa IIB Darmajaya terhadap pembelajaran online Pengukuran sikap dalam penelitian ini menggunakan 100 mahasiswa sebagai responden. Kategori sikap mahasiswa IIB Darmajaya terhadap pernyataan-pernyataan tentang pembelajaran daring/online dapat diketahui dengan menetapkan skala interval terlebih dahulu. Untuk mengetahui sikap mahasiswa berada pada skala kategori penilaian yang mana, maka yang dilakukan perhitungan skor maksimum sikap (Ao) sikap diperoleh dengan cara mengkalikan skor evaluasi (ei) dengan skor kepercayaan (bi) yang ideal atau maksimum dimana nilai maksimum dalam pernyataan ini adalah 5 (lima). Untuk

mengetahui hasil perhitungan skor sikap maksimumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Skor Maksimal Sikap**

No	Pernyataan	Keyakinan Tertinggi	Rata-Rata Skor Evaluasi (ei)	Total
1	Pernyataan 1	5	3.67	18.35
2	Pernyataan 2	5	3.70	18.50
3	Pernyataan 3	5	3.60	18.00
4	Pernyataan 4	5	3.51	17.55
5	Pernyataan 5	5	3.66	18.30
6	Pernyataan 6	5	3.60	18.00
7	Pernyataan 7	5	3.64	18.20
8	Pernyataan 8	5	3.60	18.00
9	Pernyataan 9	5	3.67	18.35
10	Pernyataan 10	5	3.55	17.75
11	Pernyataan 11	5	3.62	18.10
12	Pernyataan 12	5	3.64	18.20
13	Pernyataan 13	5	3.62	18.10
14	Pernyataan 14	5	3.56	17.80
15	Pernyataan 15	5	3.58	17.90
16	Pernyataan 16	5	3.63	18.15
17	Pernyataan 17	5	3.58	17.90
18	Pernyataan 18	5	3.58	17.90
Jumlah				325.05

(Sumber : Data diolah 2021)

Berdasarkan hasil skor maksimal didapatkan nilai Ao Maksimum 325.05 dan nilai minimum sebesar 17.75. Setelah menentukan skor maksimum dan minimum kemudian langkah selanjutnya menghitung rentang skala interval dalam pengukuran sikap. Rentang skala interval pada pengukuran sikap mahasiswa dalam penelitian ini sebesar 61.50 dengan jumlah kelas sebanyak 5 kelas. Berikut tabel skala interval dalam penelitian ini:

**Tabel 2. Skala Interval**

Keterangan	Rentang
Sangat Baik	267.55 - 329.55
Baik	205.05 - 266.55
Cukup	142.55 - 204.05
Tidak Baik	80.05 - 141.55
Sangat Tidak Baik	17.55 - 79.05

**Menentukan nilai sikap**

Menganalisis sikap konsumen didapat dengan cara mengalikan skor pernyataan evaluasi kepercayaan (bi) atau rata – rata kepercayaan dan skor pernyataan evaluasi (ei) atau rata – rata evaluasi untuk mendapatkan skor sikap akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ao = \sum_{i=1}^n bi . ei$$

Keterangan :  
Ao = Sikap Konsumen terhadap Objek tertentu

ei = Rata – rata kepentingan (ei)

bi = Rata – rata kepercayaan (bi)

Berikut hasil perhitungan rata-rata sikap dengan mengkalikan nilai rata – rata Kepentingan (ei) dan Kepercayaan (bi) dalam penelitian ini:

**Tabel 3. Total Nilai Sikap (Ao)**

No	Pernyataan	Keyakinan (bi)	Evaluasi (ei)	Total
1	Pernyataan 1	3.65	3.67	13.40
2	Pernyataan 2	3.75	3.70	13.88
3	Pernyataan 3	3.50	3.60	12.60
4	Pernyataan 4	3.47	3.51	12.18
5	Pernyataan 5	3.62	3.66	13.25
6	Pernyataan 6	3.55	3.60	12.78
7	Pernyataan 7	3.54	3.64	12.89
8	Pernyataan 8	3.54	3.60	12.74
9	Pernyataan 9	3.73	3.67	13.69
10	Pernyataan 10	3.52	3.55	12.50
11	Pernyataan 11	3.47	3.62	12.56
12	Pernyataan 12	3.63	3.64	13.21
13	Pernyataan 13	3.53	3.62	12.78
14	Pernyataan 14	3.57	3.56	12.71
15	Pernyataan 15	3.57	3.58	12.78
16	Pernyataan 16	3.55	3.63	12.89
17	Pernyataan 17	3.52	3.58	12.60
18	Pernyataan 18	3.54	3.58	12.67
Jumlah				232.10

(Sumber : Data diolah 2021)

Total nilai sikap yang di dapatkan setelah menjumlahkan setiap pernyataan dengan mengalikan skor kepercayaan dan evaluasi dengan total penjumlahan sebesar 232.10. Nilai keseluruhan sikap nya yang di dapatkan digunakan untuk mengetahui skala penilaian sikap mahasiswa terhadap pembelajaran online atau daring yang diakukan oleh IIB Darmajaya. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa total skor 232.10 jika di sesuaikan dengan rentang skala sikap mahasiswa terhadap pembelajaran online atau daring yang dilakukan oleh IIB Darmajaya selama

pandemi Covid 19 berada di posisi yaitu Baik.

### Analisis Perilaku

Analisis perilaku dalam penelitian ini digunakan untuk melihat indikator-indikator yang saling berhubungan dalam membentuk perilaku mahasiswa pada pembelajaran online atau daring di IIB Darmajaya. Analisis perilaku dalam penelitian ini menggunakan uji Cochran dengan item 9 indikator dengan jumlah 18 pernyataan sehingga menghasikan faktor yang dianggap penting oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran online atau daring yang dilaksanakan oleh IIB Darmajaya. Berikut hasil uji Cochran dalam penelitian ini

**Tabel 4. Uji Cochran**

No	Pernyataan	Value	
		Ya	Tidak
1	Pernyataan 1	6	94
2	Pernyataan 2	9	91
3	Pernyataan 3	3	97
4	Pernyataan 4	5	95
5	Pernyataan 5	6	94
6	Pernyataan 6	11	89
7	Pernyataan 7	7	93
8	Pernyataan 8	5	95
9	Pernyataan 9	0	100
10	Pernyataan 10	11	89
11	Pernyataan 11	6	94
12	Pernyataan 12	6	94
13	Pernyataan 13	8	92
14	Pernyataan 14	5	95
15	Pernyataan 15	7	93
16	Pernyataan 16	5	95
17	Pernyataan 17	4	96
18	Pernyataan 18	7	93

Test Statistics	
N	100
Cochran's Q	23.809 <sup>a</sup>
df	17
Asymp. Sig.	.125
a. 1 is treated as a success.	

Hasil dari analisis terhadap 18 atribut dengan uji Cochran Q Test, dengan  $\alpha = 0.05$ , diperoleh nilai sig = 0,125. Berdasarkan probabilitas yang terdapat pada kolom *asympt. Sig* terlihat bahwa probabilitas (0.125) > tingkat signifikan (0.05), maka  $H_0$  diterima. Karena  $H_0$  diterima maka pengujian dihentikan dan dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam

bentuk pernyataan yang di berikan dianggap penting oleh mahasiswa sebagai faktor pendukung berdampak kepada perilaku mahasiswa terhadap pembelajaran online atau daring yang dilakukan oleh IIB Darmajaya

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran online atau daring yang dilakukan oleh IIB Darmajaya selama pandemi Covid 19 berada di posisi yaitu Baik
2. Hasil analisis Cochran untuk mengukur faktor pembentuk perilaku mahasiswa pada pembelajaran online selama pandemi Covid 19 dinyatakan bahwa seluruh indikator dalam bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden dianggap penting dan mendukung dalam pembelajaran online yang dilakukan oleh IIB Darmajaya selama pandemi Covid 19

### Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya di upayakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran online sehingga dapat digunakan sebagai strategi perbaikan proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2019). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*, 10(2), 105–110.
- [2] Asna. (2010). Analisis Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian Sepeda Motor pada Mahasiswa Se-Malang Raya. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(2), 130–139.
- [3] Aswar, C. (2017). Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa. *Lantanida Journal*, 2(2), 202–217.
- [4] Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile . Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- [5] Fauzan, M. (2021). Perilaku Mahasiswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 9(1).
- [6] Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>
- [7] Gultom, C. R., & Sitanggang, S. G. (2020). Persepsi Mahasiswa Unika terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (PEDISTRA)*, 3(1), 6-15.
- [8] Habayahan, A. R., Ritonga, M. N., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Tingkat Sma Di Kecamatan Barus. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 107-114.
- [9] Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *MANAZHIM*, 2(1), 105-117.
- [10] He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*
- [11] Karmila, K., Kusriani, N., & Imelda, I. Analisis Sikap Dan Perilaku Konsumen Terhadap Produk Kecap Manis Bango Pada Pasar Modern Kota Pontianak. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 7(3).
- [12] Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>
- [13] Nuryatin, A., & Mulyati, S. (2021). ANALISIS PERILAKU BELAJAR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS KUNINGAN. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(1), 77-89.
- [14] Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173-184.
- [15] Saifuddin, M. F. (2016). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa. Universitas Ahmad Dahlan , 102-110.
- [16] Setiawan, E. (n.d.). *ANALISIS SIKAP KONSUMEN TERHADAP PRODUK FASHION LOKAL DAN IMPOR Evelyn Setiawan*.
- [17] Setiawan, N., Nurhadi, M., & Diptyana, P. (2018). Analisis Perilaku Penggunaan Learning Management System. *E-Jurnal SPIRIT PRO PATRIA*, 4(2), 138-153.
- [18] Setiawan, N., Nurhadi, M., & Diptyana, P. (2018). Analisis Perilaku Penggunaan Learning Management System. *E-Jurnal SPIRIT PRO PATRIA*, 4(2), 138-153.
- [19] Srikalimah. (2017). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Handphone Android. *Journal of Social Science and Business*. Vol.1 (2) Pp. 52-59, 4(2), 101-112.
- [20] Suparman, 2007, Analisis Sikap Konsumen terhadap atribut produk Aqua. Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- [21] Syafi'ah, R., & Sari, W. (2020). Analisis Sikap Tanggung Jawab Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 111-118.
- [22] Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(2), 124-138.
- [23] Umpang, M. D., & Thoharudin, M. (2018). Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Mata

- Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 47-57.
- [24] Widiyanti, W., & Widiyanti, W. (2019). Sikap Konsumen terhadap Multiatribut Produk Domino Pizza Dengan Metode Fishbein di Depok. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1).
- [25] Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).
- [26] Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*.  
<https://doi.org/10.1145/986213.98621>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN